



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
3

Ketika Aku Dewasa



Penulis : Priyadarshini Gogoi
Ilustrator: Cemara Syawa



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Ketika Aku Dewasa



Penulis : Priyadarshini Gogoi

Ilustrator : Cemara Syawa

Penerjemah: Raniv Ramadani

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Ketika Aku Dewasa

Penulis : Priyadarshini Gogoi

Ilustrator : Cemara Syawa

Penerjemah : Raniv Ramadani

Penelaah : 1. Naifah

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novyitasari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

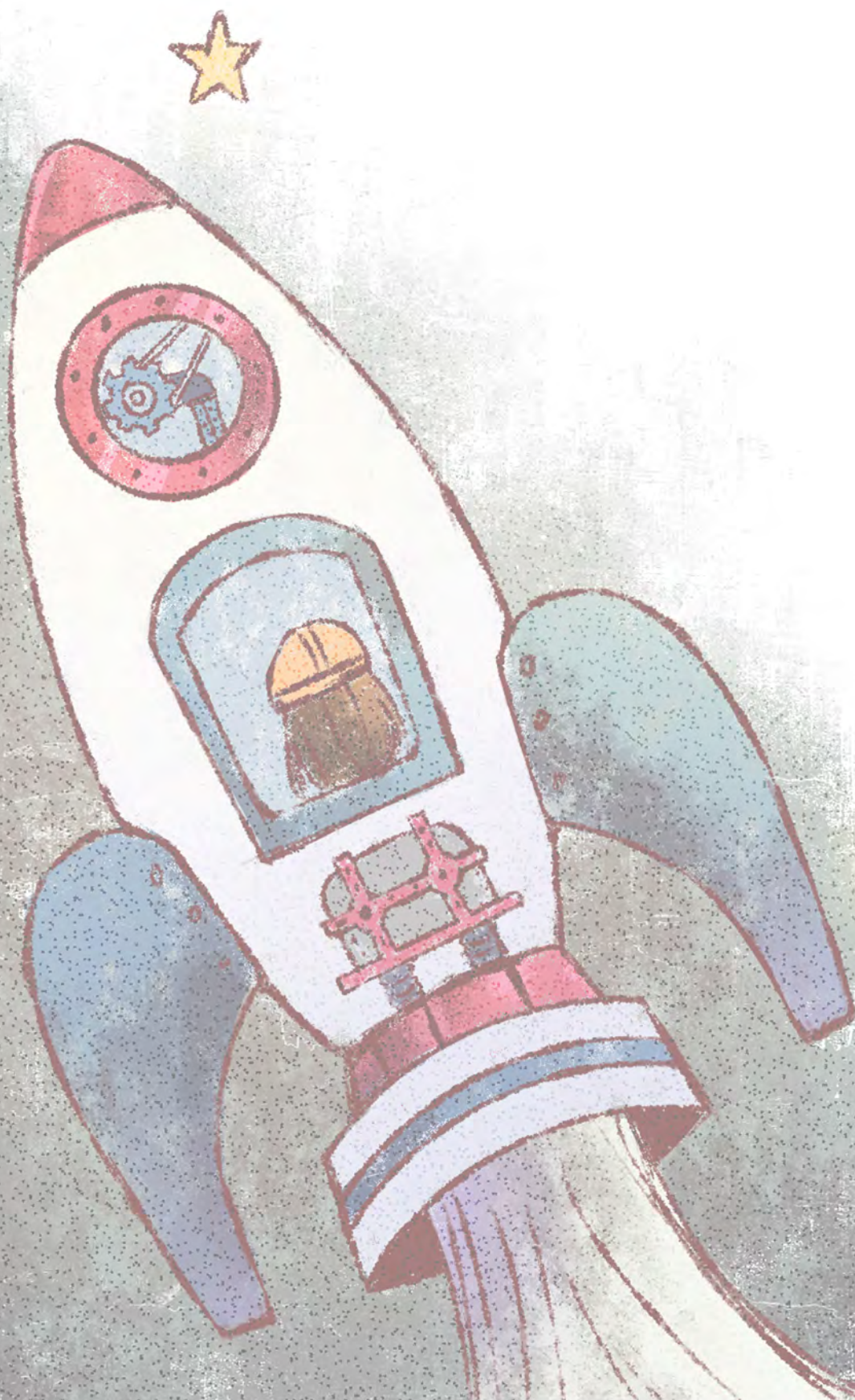
Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

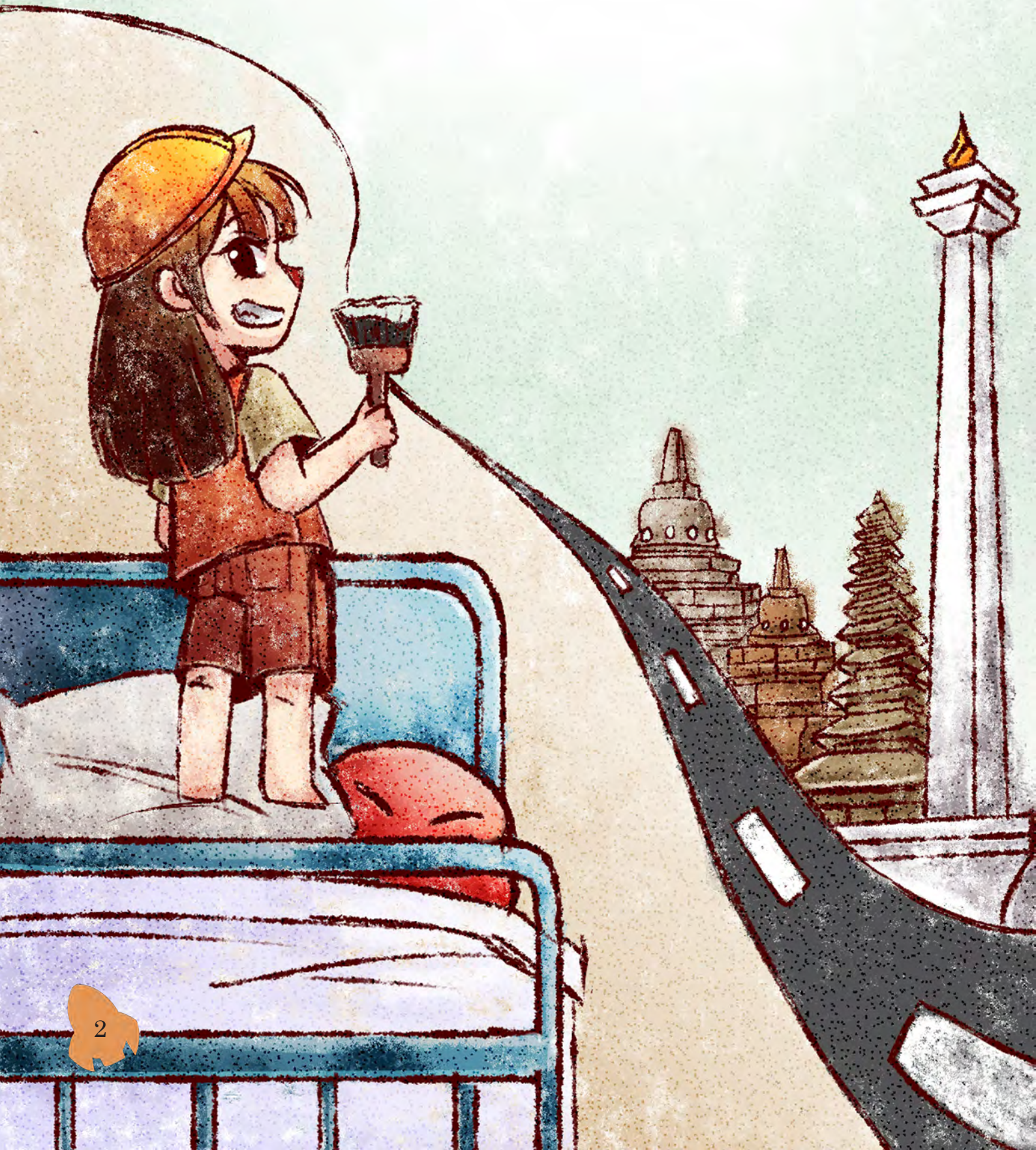
E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Ketika aku dewasa, aku akan mendirikan berbagai macam bangunan. Baik bangunan besar maupun kecil, juga bangunan indah dan mempesona.

Aku akan menggunakan berbagai macam pengetahuan untuk merancang semua bangunan itu.



Pertama-tama, aku akan mulai membangun sebuah jembatan. Kemudian, aku akan mendirikan menara yang sangat tinggi.

Terakhir, aku akan merancang jalan terbesar dan terpanjang di seluruh dunia. Jalan itu akan dimulai dari kamarku dan berakhir di Bulan.

Ketika tiba saatnya aku mulai membangun semua proyek itu, maka aku akan menjadi seorang insinyur sipil.



Aku juga akan merancang beberapa jenis mesin. Sebagian mesin akan aku gunakan untuk menjalankan roket ruang angkasa dan sebagian yang lain akan aku gunakan untuk mesin pesawat terbang.



Pesawat terbang dapat membawa kita dari satu negara ke negara lainnya, sedangkan roket ruang angkasa akan membawa kita menuju planet Mars!
Aku akan ditemani oleh Nenekku di setiap perjalananku nantinya.

Ketika aku menciptakan mesin-mesin itu, aku akan menjadi insinyur ruang angkasa.

Lalu, aku juga akan merancang sebuah kendaraan yang dapat membawaku menyelam ke dalam air laut.

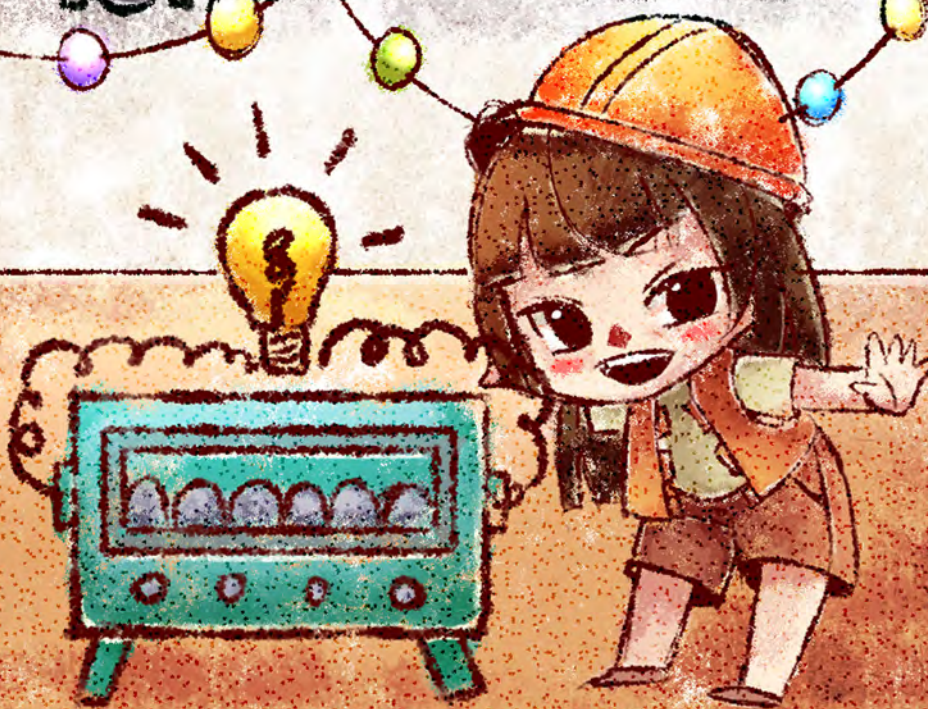
Kendaraan itu akan kurakit dengan menggunakan besi dan alumunium agar dapat melaju dengan sangat kencang.

The background of the page is a detailed illustration. At the top, there is a large, circular porthole with a thick, orange-brown metal frame. The porthole is secured with several silver-colored bolts. Through the porthole, a bright, light blue sky with soft, white clouds is visible. Below the porthole, a large, polished wooden steering wheel is shown from a slightly elevated perspective. The wheel has multiple spokes and a central hub. The entire scene is set against a light, textured background that suggests the interior of a ship's cabin.

Dengan kendaraan itu, kita bisa berenang bersama dengan ikan-ikan, termasuk ikan hiu dan paus. Nenekku pasti akan berkata, "Pelan-pelanlah sedikit, Fina!"

Namun, aku yakin diam-diam Nenek pasti akan sangat menyukainya.
Ketika aku menciptakan kapal selam itu, aku akan menjadi insinyur kelautan.

Aku tidak hanya akan berhenti di situ saja.
Aku akan menciptakan energi listrik dari partikel-
partikel kecil.
Satu partikel kecil itu akan dapat menerangi seluruh
desa kami.
Nenekku akan sangat gembira dan akan
mengadakan perayaan yang sangat besar.



Ketika aku dapat menciptakan energi listrik
seperti itu, aku akan menjadi seorang insinyur
nuklir.

Tunggu, aku belum selesai!

Setelah itu, aku akan menciptakan sebuah robot.
Robot itu nantinya akan kuberi nama Alpha.

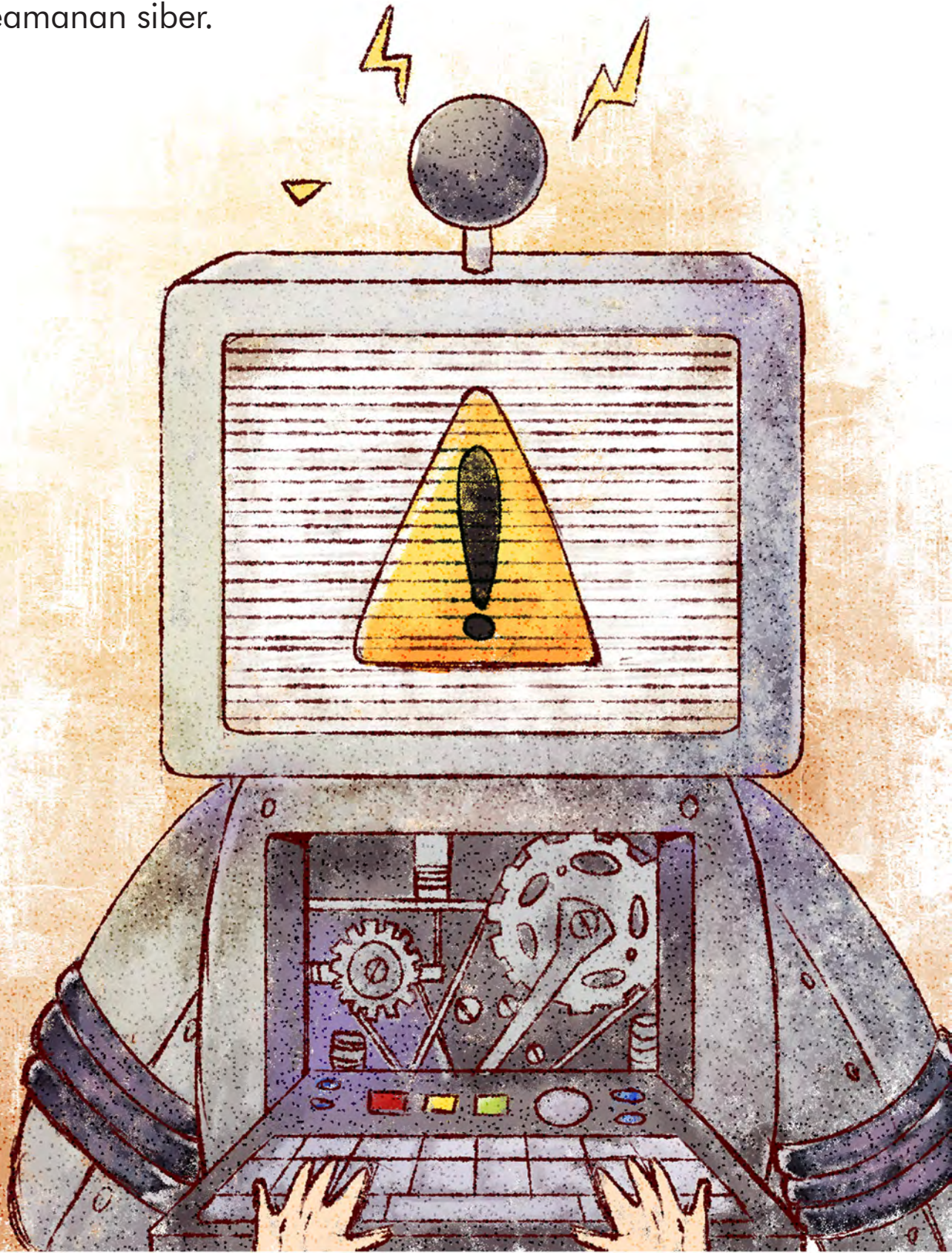
Aku dan Alpha akan melalui banyak sekali petualangan. Kami akan mengecat dinding dan membersihkan lantai. Kami juga akan menangkap banyak ikan untuk Nenekku.

Ketika aku membuat robot nanti,
aku akan menjadi insinyur robot.



Aku dan Alpha juga akan membuat sistem keamanan komputer. Sistem keamanan itu akan melindungi komputer dan internet dari orang-orang jahat yang tidak bertanggung jawab yang ingin mencuri rahasia orang lain.

Aku akan menjadi *superhero* yang luar biasa dan Nenekku pasti akan merasa sangat bangga kepadaku. Ketika aku membuat sistem keamanan internet itu, aku akan menjadi insinyur keamanan siber.



Aku juga akan membuat alat untuk membersihkan lautan dan membersihkan udara. Hewan-hewan akan menjadi lebih sehat dan manusia juga bisa bernafas dengan baik.

Aku akan menjaga bumi dengan menggunakan alatku itu. Ketika aku menciptakan alat-alat itu untuk membersihkan bumi, aku akan menjadi insinyur lingkungan.



Lalu aku akan menciptakan telinga baru untuk Bimbim, anjing kecilku, yang kehilangan telinganya ketika ia berkelahi, *hufff*.

Setelah itu, aku akan menciptakan satu set gigi baru untuk Nenekku. Untuk yang terakhir, aku akan menciptakan sayap untuk diriku sendiri.

Ketika aku dapat membuat tubuh buatan itu, aku akan menjadi insinyur biomedis.

Aku pun akan berkeliling dunia untuk mencari hal-hal baru untuk aku ciptakan.



Para insinyur telah membangun dunia kita.

Para insinyur telah membangun, merencanakan, dan merancang dunia di sekitar kita. Mereka menciptakan perangkat komputer, mesin, struktur bangunan, dan material yang membuat kehidupan kita menjadi lebih mudah.



Siapa yang menciptakan televisi yang ada di rumah kita?

Siapa yang menciptakan mobil dan bus yang ada di jalanan?

Siapa yang menciptakan alat X-ray yang ada di rumah sakit?

Semua itu diciptakan oleh para insinyur!

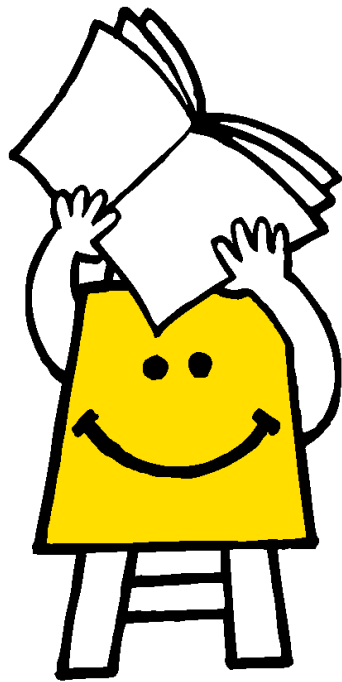
Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita: *عند ما أكبر!* diterjemahkan oleh Amna Ahmed. © untuk terjemahan ini ada pada Amna Ahmed, 2021. Beberapa Hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan cerita asli: *When I Grow Up*, oleh Priyadarshini Gogoi. © Pratham Books, 2020. Beberapa Hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ketika Aku Dewasa
Lihatlah apa yang
akan aku bangun saat
aku jadi insinyur!

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

